

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 pada awalnya ditemukan di Wuhan, China. Penyakit ini adalah virus baru yang berasal dari satu keluarga yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis flu biasa (UNICEF Indonesia, 2020). Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dengan percikan dahak (*droplets*) orang yang terinfeksi dan jika memegang area yang telah terkontaminasi virus tersebut. Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia (CNN Indonesia, 2020). Pemerintah pusat menanggapi hal ini dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana nasional. Hal ini berdampak besar pada perekonomian Indonesia karena penurunan aktivitas masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada laporan triwulan 1 yang diterbitkan Mei 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,97% dan tereduksi -1,99% dibandingkan triwulan IV tahun 2019.

Pemerintah daerah juga terdampak pandemi, laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan, Pemerintah Kota Tangerang termasuk salah satu Pemerintah Daerah Provinsi Banten yang terdampak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang laju pertumbuhan ekonomi berkontraksi

negatif dan lebih terkontraksi dibandingkan Pemerintah Kota lain dalam wilayah Provinsi Banten.

Gambar I. 1 Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Wilayah Kota Tahun 2018-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik (2021), diolah.

Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada penurunan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang sebanyak 82,74% berasal dari Pajak Daerah yang terdiri atas, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Hiburan, dan Pajak Air Tanah. Pemerintah Kota Tangerang melakukan banyak upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong investasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerbitkan Peraturan Walikota Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Berupa Pengurangan

dan Pembebasan Sanksi Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dengan tujuan memberikan pengurangan besaran pajak dan penghapusan sanksi administrasi Pajak terhadap pembayaran PBB-P2 dan BPHTB sebagai dampak *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dampak kebijakan pengurangan Pajak Bumi Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan terhadap realisasi Pendapatan Pajak Daerah. Oleh karena itu, Penulis mengambil judul Karya Tulis Tugas Akhir “Dampak insentif Pajak Bumi Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan terhadap Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Pemerintahan Kota Tangerang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Pajak Daerah sebelum pandemi?
2. Bagaimana tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Pajak Daerah setelah pandemi?
3. Bagaimana dampak insentif Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang diberikan Pemerintah Kota Tangerang terhadap penerimaan pendapatan perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Pajak Daerah sebelum pandemi.
2. Mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Pajak Daerah sebelum pandemi.
3. Mengetahui dampak kebijakan insentif Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang dikeluarkan pemerintah Kota Tangerang terhadap realisasi pendapatan perpajakan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis membatasi data Pendapatan Pajak Daerah terkhusus Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dan informasi keuangan tahun anggaran 2018, 2019 dan 2020 pada Pemerintah Kota Tangerang.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

1. Manfaat Praktis
  - Menjadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan yang akan di keluarkan.
  - Bermanfaat bagi penulis sebagai wadah pengembangan teori atas apa yang sudah di pelajari selama penulis mengenyam pendidikan.
2. Manfaat Akademis

- Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan sebagai salah satu literatur bagi para pembaca.
- Menambah wawasan pembaca maupun penulis terkait tema yang diangkat oleh penulis.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi Karya Tulis Tugas Akhir penulis secara umum. Bab ini terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II akan menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini. Teori-teori yang menjadi acuan antara lain pengertian pendapatan pajak daerah, klasifikasi pendapatan pajak daerah, metode untuk mengukur kontribusi dan efektivitas terhadap realisasi pendapatan pajak daerah, serta penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab III akan memaparkan metode penelitian, gambaran umum pemerintah Kota Tangerang yang terdiri dari profil, visi dan misi, lalu mengukur tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap realisasi pendapatan pajak daerah sebelum dan sesudah pandemi. Penulis juga akan membahas dampak insentif yang diberlakukan terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan Pajak Daerah.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab IV adalah bab terakhir dari Karya Tulis Tugas Akhir. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis atas dampak insentif Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan Pajak Daerah.